

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem pengeluaran kas yang dilakukan oleh Dinas Pangan Sumatera Barat sudah baik dalam hal penyediaan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas dan dokumen-dokumen tersebut sudah mendapat otorisasi dari pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam hal ini adalah Pengguna Anggaran (PA), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Sehingga data akuntansi yang dihasilkan terjamin keandalan dan ketelitiannya. Sistem dan prosedur akuntansi pengeluaran kas pada Satuan Kerja Perangkat Daerah meliputi serangkaian proses, baik manual maupun terkomputerisasi, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan atau kejadian keuangan sampai pada pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan pengeluaran kas pada Satuan Kerja Perangkat Daerah. Secara terperinci kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Prosedur pengeluaran kas pada dinas pangan Sumatera Barat yang dilaksanakan sudah cukup baik. Penyediaan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas dan dokumen-dokumen tersebut sudah mendapat otorisasi dari pihak-pihak yang memiliki wewenang.
- b. Unit-unit yang terlibat dalam prosedur pengeluaran kas adalah PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan), Kepala bidang, Kepala badan, dan bendahara pengeluaran
- c. Dokumen-dokumen yang digunakan seperti rencana anggaran biaya, telaahan staf, SPJ kegiatan, dokumen keuangan yang telah di otorisasi oleh KPA, dokumen-dokumen lainnya.



- d. Dalam melaksanakan kegiatannya, Dinas Pangan Sumatera Barat telah mengikuti sistem dan prosedur yang sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SOP). Sistem akuntansi yang ada di Dinas Pangan Sumatera Barat diawasi oleh Dewan Pengelola Keuangan Daerah (DPKD) sehingga kecil kemungkinan terjadinya kecurangan terutama dalam hal pengeluaran kas

5.2 Saran

Pelaksanaan sistem akuntansi Dinas pangan Sumatera Barat sudah cukup baik dengan adanya pemisahan fungsi pokok pada masing-masing bagian mempunyai tanggung jawab dan tugas yang jelas, sehingga memudahkan untuk melakukan pekerjaan dan pekerjaan yang dilakukan juga lebih terorganisir. Meskipun demikian, penulis ingin menyampaikan saran kepada Dinas Pangan Sumatera Barat mengenai beberapa hal, yaitu:

1. Diperlukan penelitian para karyawan dalam meng-input data pada aplikasi beserta perlunya ditingkatkan mutu jaringan internet sehingga pekerjaan menjadi lancar.
2. Perlu adanya koordinasi yang baik dan komunikasi yang lancar antara bagian satu dengan yang lainnya sehingga tidak terjadi kesalahan komunikasi.
3. Untuk hal kerapian, sebaiknya Dinas Pangan menambah arsip untuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengeluaran. Agar dokumen tidak tercecer dan hilang. Serta ketika dokumen dibutuhkan bisa dicari dengan mudah.

